

Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Jombang

Nur 'Azah^{1*}, Muhammad Al-Fatih², Asep Kurniawan³

¹⁻³ Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

* azahnur31@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu mengetahui implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Jombang. Penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif, sampel penelitian memakai 60 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner. Observasi digunakan untuk menganalisa implemetansi manajemen peserta didik di madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Jombang yang difokuskan pada pengelolaan penerimaan peserta didik baru dan pembinaan karakter peserta didik. Kuesioner diberikan untuk mengetahui efektifitas manajemen peserta didik dalam pembinaan karakter peserta didik. Kuesioner menggunakan skala *likert*. Indikator kuesioner karakter peserta didik yaitu: jujur, disiplin, percaya diri, peduli gigih, toleransi, kreatif, bertanggung jawab, kerjasama. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan persentase. Sumber data langsung dari Kepala madrasah, Waka kurikulum, Waka kesiswaan, Waka Humas, Waka sarana dan prasarana serta panitia PPDB. Hasil penelitian menunjukkan Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Jombang dengan fokus pada pengelolaan penerimaan peserta didik dan pembinaan karakter peserta sudah dilakukan dengan baik. Bentuk pengelolaan penerimaan peserta didik dengan mempersiapkan dan melaksanakan langkah-langkah penerimaan peserta didik baru yaitu: pembentukan panitia penerimaan, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, registrasi peserta didik yang diterima. Adapun Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Jombang dengan fokus pada pembinaan karakter peserta didik melalui gerakan *Furudhul Ainiyah* (GEFA) atau budaya madrasah berkarakter mengacu pada lima nilai utama GERAM yaitu: 1) religius, 2) *wathaniyah*, 3) mandiri, 4) *ta'awun*, 5) integritas. Dikuatkan dengan hasil persentase kuesioner karakter peserta didik yang secara umum sangat baik. Kesimpulan implementasi manajemen peserta didik sudah terlaksana dan tereleasikan dengan baik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Jombang.

Kata Kunci: *manajemen peserta didik, peserta didik, mutu pendidikan*

Pendahuluan

Manajemen peserta didik berasal dari gabungan kata “ manajemen” dan “peserta didik”. Manajemen berarti ketatalaksanaan dan tata pimpinan. Sedangkan dalam makna teoritik, manajemen berarti ilmu atau seni mengatur pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Annas, 2017).

Penggabungan dua kata tersebut menjadi manajemen peserta didik yang memiliki makna pengaturan atau pengelolaan pada kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari lembaga pendidikan. Dengan tujuan memberikan layanan sebaik-baiknya bagi peserta didik agar nyaman dan semangat mengikuti seluruh program sekolah. Hal ini didukung dengan penjelasan mengenai tujuan manajemen peserta didik yaitu mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Pada proses pembelajaran di lembaga tersebut sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan (Jahari et al., 2018). Manajemen peserta didik yang terlaksana dengan baik tentunya akan berdampak positif bagi peserta didik dan juga lingkup pendidikan karena manajemen peserta didik merupakan sub penting setelah peserta didik masuk ke dalam lingkungan pendidikan (Nailatsani et al., 2022). Manajemen peserta didik yang merupakan salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan lembaga pendidikan, oleh karena itu perlu adanya penataan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang ini dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian tujuan utama dalam pengelolaan dalam bidang peserta didik agar proses belajar mengajar di lembaga pendidikan dapat berjalan lancar, tertib dan teratur.

Implementasi manajemen peserta didik dimulai pada saat penerimaan peserta didik baru dan selanjutnya tetap dikawal, dibimbing serta dikembangkan seiring perkembangan usia yang hasilnya menjadi manusia dewasa yang berkarakter. Hal ini didukung pendapat (Melisa et al., 2023) menjelaskan bahwa penanaman pembelajaran dengan nilai karakter hendaknya dimulai dari sejak dini, serta harus terus dikembangkan seiring dengan pertambahan usia. Yang nantinya saat dewasa, mereka dapat menjadi manusia yang berkarakter. Pada dasarnya ketika seseorang telah menjadi dewasa, baik secara umur maupun kepribadian, sehingga seyogyanya nanti menjadi ketika dewasa sudah mampu mencerminkan nilai karakter pada kepribadiannya. Prinsip berkelanjutan memiliki makna bahwa proses pengembangan nilai-nilai karakter bangsa merupakan sebuah proses panjang dimulai dari awal peserta didik masuk sampai selesai dari suatu satuan pendidikan (Halik et al., 2018). Karakter seorang individu terbentuk sejak kecil karena pengaruh genetik dan lingkungan sekitar. Namun proses pembentukan karakter, baik disadari maupun tidak, akan mempengaruhi cara individu tersebut memandang diri dan lingkungannya kedepan akan tercermin dalam perilakunya sehari-hari. Karena itu penyelenggaraan pendidikan merupakan salah satu faktor pembentukan karakter dan kecakapan hidup yang perlu diperhatikan (Julistiaty et al., 2018). Penjelasan beberapa pendapat di atas membuktikan begitu pentingnya pendidikan karakter dimulai sejak dini mungkin, baik dari lingkungan dalam rumah ataupun di luar rumah (Rasyidi, 2022). Lembaga pendidikan menjadi salah satu media pendidikan karakter peserta didik perlu dikelola dan dipersiapkan dengan baik untuk dapat membimbing, membina dan melatih proses pengembangan karakter peserta didik menyesuaikan dengan nilai norma dan moral namun tetap mengkondisikan sesuai tingkatan umurnya.

Pada lembaga madrasah, pendidikan karakter peserta didik termasuk pada fokus peningkatan mutunya. Melatih dan membekali pendidikan peserta didik dengan kegiatan salah satunya melalui kegiatan keagamaan. Pelaksanaannya pendidikan agama akan menghantarkan peserta didik ke arah keimanan, ibadah dan akhlak. Oleh karena itu pengelola pendidikan harus mengelola juga harus menciptakan lingkungan yang

berwawasan keimanan dalam suasana organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, untuk membentuk generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah. Kurangnya pendidikan keimanan dan ketaqwaan menjadikan rendahnya sikap moral peserta didik seperti ucapan dan tindakan yang kurang sopan dan tidak adanya rasa hormat kepada guru, begitu pula dengan adanya kenakalan remaja karena kurang binaan dari iman dan taqwa peserta didik maka perlu dikaji lebih lanjut. MTsN 1 Jombang merupakan salah satu sekolah madrasah tsanawiyah yang tertua di Jombang telah menerapkan budaya madrasah berkarakter dalam pengelolaan peserta didik ini penting dilakukan karena bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen peserta didik berbasis budaya madrasah berkarakter yang bermanfaat untuk peneliti lain, madrasah, guru, dan institusi yang berkaitan dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan Islam.

Pendidikan karakter bagi peserta didik begitu penting untuk menanggulangi krisis moral pada generasi penerus bangsa. Bagi generasi milenial saat ini, pendidikan karakter berarti upaya serius, sistematis dan berkesinambungan untuk menumbuhkan dan memperkuat kesadaran sekaligus keyakinan setiap orang bahwa cita-cita yang cemerlang memerlukan pembentukan dan penguatan karakter. Dengan demikian, fungsi pendidikan saat ini yang paling penting adalah pendidikan karakter karena menjadi kunci upaya dalam mempengaruhi karakter seseorang. Pendidikan karakter adalah pembentukan watak dari seseorang dalam proses pengajaran yang bertujuan untuk menghadapi tantangan global sehingga terwujud peserta didik yang berkarakter (Melisa et al., 2023)

Tujuan penelitian ini kepada implementasi implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Jombang dengan fokus pada sektor pengelolaan penerimaan peserta didik baru dan pembinaan karakter peserta didik.

Metode

Penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif, sampel penelitian memakai 60 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner. Observasi digunakan untuk menganalisa implemetasi manajemen peserta didik di madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Jombang yang difokuskan pada pengelolaan penerimaan peserta didik baru dan pembinaan karakter peserta didik. Kuesioner diberikan untuk mengetahui efektifitas manajemen peserta didik dalam pembinaan karakter peserta didik. Kuesioner memiliki penskoran instrumen menggunakan 5 pilihan tingkat yang memiliki pernyataan positif, maka dijawab dengan pilihan Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Kurang Setuju (KS) mendapat skor 3, Tidak Setuju (ST) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 1. Pada instrumen yang berisi pertanyaan ini menggunakan skala *likert* untuk skor yang diukur berdasarkan pada jumlah indikator yang akan dianalisis serta dijabarkan dengan indikator variabel. Indikator kuesioner karakter peserta didik yaitu: jujur, disiplin, percaya diri, peduli gigih, toleransi, kreatif, bertanggung jawab, kerjasama. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan persentase. Sumber data langsung dari Kepala madrasah, Waka kurikulum, Waka kesiswaan, Waka Humas, Waka sarana dan prasarana serta panitia PPDB.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII MTsN 1 Jombang berjumlah 60 orang, guna memperoleh informasi dan wawasan mengenai penerapan manajemen peserta didik yang dilakukan madrasah. Terdapat penjelasan secara statistik mengenai hasil presentase kuesioner yang diberikan kepada peserta didik dan terdapat penjelasan secara deskriptif mengenai implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Jombang.

Adapun ruang lingkup manajemen peserta didik sangatlah luas, maka dari itu, peneliti membatasi penelitian pada poin penerimaan peserta didik dan serta pembinaan karakternya. Implementasi manajemen peserta didik dalam membina karakter peserta didik dimulai dengan ulasan penerimaan peserta didik, berikut langkah-langkah penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Jombang yaitu:

a. Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Kegiatan yang harus dilakukan oleh kepala madrasah dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia, dengan maksud agar dapat melaksanakan pekerjaan yang berhubungan dengan penerimaan peserta didik baru. Panitia yang terbentuk diformalkan menggunakan Surat Keputusan (SK) kepala madrasah

b. Rapat Penentuan Peserta Didik Baru

Pelaksanaan rapat bisa dipimpin oleh wakil kepala **Error! Bookmark not defined.** bagian kesiswaan dengan memberikan ketentuan penerimaan peserta didik baru dan anggota rapat dapat mengusulkan pendapat sesuai kapasitas masing-masing. Hasil rapat dicatat dalam buku notulen sebagai salah satu bahan membuat keputusan-keputusan dan dokumen di madrasah. Hal-hal yang tercantum dalam dokumen rapat; tanggal, waktu, tempat, agenda, daftar hadir peserta rapat dan hal-hal yang menjadi keputusan rapat.

c. Pembuatan Pengumuman Peserta Didik baru

Setelah rapat penerimaan peserta didik baru dan menetapkan keputusan, seksi pengumuman membuat pengumuman sebagaimana di bawah ini: 1) Gambaran singkat tentang madrasah antara lain sejarah, sarana prasarana, tenaga pendidikan dan kependidikan. 2) Persyaratan pendaftaran; lulusan ujian ditunjukkan dengan STTB, surat kelakuan baik, surat keterangan kesehatan, salinan STTB dengan daftar nilai, salinan rapor, uang pendaftaran, pas foto, surat keterangan kelahiran. 3) Cara pendaftaran meliputi; pendaftaran secara kolektif atau secara individual. 4) Waktu pendaftaran meliputi; kapan waktu pendaftaran dimulai dan diakhiri berisi; hari, tanggal dan jam pelayanan. 5) Tempat pendaftaran yang menyatakan bahwa di mana calon peserta didik dapat mendaftarkan diri. 6) Biaya pendaftaran (melalui petugas pendaftaran atau bank yang ditunjuk baik tunai atau mengangsur). 7) Waktu dan tempat seleksi dilakukan (hari, tanggal, jam dan tempat).

d. Pemasangan Atau Pengiriman Pengumuman

Pengumuman yang dibuat ditempel pada tempat-tempat yang strategis agar dapat dibaca oleh para calon peserta didik baru. Selain itu pengumuman bisa juga dikirim ke sekolah-sekolah yang menjadi basis calon peserta didik baru atau diumumkan lewat internet

e. Pendaftaran Peserta Didik Baru

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pendaftaran peserta didik baru; loket pendaftaran, informasi serta formulir pendaftaran. Selanjutnya yang harus diketahui calon peserta didik antara lain; kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian, cara pengembalian dan konsekuensi jika formulir terlambat

f. Seleksi Peserta Didik Baru

Seleksi penerimaan peserta didik baru di atas selain menggunakan nilai raport dan nilai Ujian Nasional, juga menggunakan tes. jika menggunakan seleksi tes perlu diperhatikan adalah mengatur pengawas tes dan peserta tes. Oleh karena itu perlu adanya tata tertib pengawas dalam pelaksanaan tes

g. Rapat Penentuan dan Pengumuman Peserta Didik Yang Diterima

Hasil penentuan mahasiswa yang diterima ada tiga macam kebijakan yakni; peserta didik yang diterima, peserta didik cadangan dan peserta didik yang tidak diterima. Hasil penentuan peserta didik yang diterima kemudian diumumkan dengan; (1) pengumuman sistem tertutup dan (2) pengumuman sistem terbuka. Pengumuman tertutup merupakan suatu pengumuman yang diterima melalui surat. Sedangkan pengumuman secara terbuka pengumuman secara terbuka yang diterima dan yang menjadi cadangan. Pada umumnya pengumuman ditempel di papan pengumuman dan hanya nomor tes atau nomor ujian yang dicantumkan. Selanjutnya pelaksanaan pendaftaran ulang membawa kartu peserta ujian atau tes sebagai bukti peserta didik tersebut diterima di lembaga pendidikan tersebut

h. Registrasi Peserta Didik Yang Diterima

Pendaftaran ulang atau registrasi bagi yang diterima sebagai peserta didik di lembaga pendidikan harus memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta madrasah. Madrasah akan menetapkan batas waktu pendaftaran ulang dimulai dan ditutup. Jika pendaftaran ulang dinyatakan ditutup calon peserta didik gugur terkecuali ada pemberitahuan sebelumnya dengan surat keterangan sah atas alasan keterlambatannya. Bagi mereka yang gugur karena tidak mendaftar ulang bisa diisi bagi lulus cadangan

Langkah-langkah di atas adalah merupakan bentuk dari salah satu cakupan manajemen peserta didik yang sudah diterapkan dengan baik. Hal ini didukung pendapat Ilyasin (2012: 53) ruang lingkup manajemen peserta didik yaitu; a. Perencanaan dan penerimaan peserta didik, b. Orientasi peserta didik baru, c. Mengatur kehadiran dan tidak kehadiran peserta didik, d. Mengatur pengelompokan peserta didik dan evaluasi peserta didik, e. Mengatur tingkat peserta didik, mutasi dan *drop out*, f. Mengatur kode etik, tata tertib, dan peningkatan disiplin peserta didik, dan g. Mengatur layanan peserta didik dan organisasi peserta didik. Pengelolaan pendaftaran atau penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan di MTsN 1 Jombang dengan baik ini sudah termasuk dalam layanan manajemen peserta didik. Hal ini didukung bahwa manajemen peserta didik merupakan layanan memfokuskan pada perhatian dan pengaturan, pengawasan serta pelayanan bagi peserta didik baik di dalam atau di luar lembaga pendidikan, seperti: pendaftaran, pengenalan, layanan, pengembangan kemampuan, minat dan kebutuhan peserta didik sampai siap untuk menjalani proses belajar di sekolah (Mamlukhah et al., 2020). Jadi, implementasi manajemen peserta didik pada sektor pendaftaran di MTsN 1 sudah diterapkan dengan baik pada sebagai bentuk dari ruang lingkungannya. Penataan atau pengaturan segala aktivitas yang

berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik dari suatu lembaga. Besar harapannya dengan perhatian dan fokus pada sektor pendaftaran peserta didik baru akan memberikan dampak positif bagi peserta didik, mampu memberikan fasilitas dalam mengembangkan potensi kemampuan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan minat mereka berdasarkan data awal masuk.

Adapun implementasi manajemen peserta didik dalam membina karakter peserta didik yang diterapkan MTsN 1 Jombang dikenal dengan Gerakan *Furudhul Ainiyah* (GEFA) yang merupakan salah satu merupakan gerakan madrasah yang pembentukannya peserta didik sebagai individu yang berkarakter dan berkepribadian Islam. Istilah Gerakan *Furudhul Ainiyah* (GEFA) dari kata dasar *fardhu* yang artinya kewajiban, sedangkan *ainiyah* diambil dari kata '*Ain* yang berarti individual. Dengan kata lain kewajiban-kewajiban secara individual.

Gerakan ini membutuhkan koordinasi integrasi serta sinkronisasi antara madrasah, orang tua, peserta didik dan masyarakat sekitar madrasah. Dengan adanya koordinasi, integrasi dan sinkronisasi antara madrasah, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar madrasah serta kerja sama dan dukungan dari *stakeholder* madrasah, maka Gerakan *Furudhul Ainiyah* dapat berjalan dengan baik yang saatnya nanti akan mewujudkan lulusan yang memenuhi harapan serta sesuai dengan karakteristik madrasah. Implementasi gerakan diintegrasikan, diperdalam, diperluas dan diselenggarakan dalam berbagai program dan kegiatan pendidikan di lembaga tersebut dengan perpaduan kegiatan di dalam kelas, luar kelas di madrasah dan kegiatan di masyarakat. Perpaduan kegiatan ini baik pada intrakurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler yang dikembangkan dalam pengintegrasian karakter peserta didik. Nilai utama dalam budaya madrasah berkarakter ini merupakan ciri khas dari serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivations*) dan keterampilan (*skills*) sebagai manifestasi dari nilai, kemampuan kapasitas moral dalam menghadapi tantangan.

Gerakan *Furudhul Ainiyah* (GEFA) atau budaya madrasah berkarakter mengacu pada lima nilai utama GERAM yaitu: 1) religius, 2) *wathaniyah*, 3) mandiri, 4) *ta'awun*, 5) integritas (Tim Pengembangan GERAM Propinsi Jawa Timur, 2019). Kelima nilai ini dikembangkan dengan mengubah paradigma mulai dari perubahan pola pikir, cara bertindak dalam mengelola madrasah, Nilai-nilai tersebut sebagai berikut:

1. Religius, nilai keagamaan yang menggambarkan keyakinan terhadap Allah Swt., diwujudkan dalam tingkah laku dalam melaksanakan agama Islam, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah, hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Nilai religius melingkupi hubungan manusia dengan Allah sebagai hamba (hubungan vertikal), hubungan manusia dengan manusia (hubungan horizontal) dan manusia dengan alam lingkungannya dengan menunjukkan dalam perilaku mencintai dan menjaganya.
2. *Wathaniyah*, nilai *wathaniyah* (nasionalis) adalah cara berpikir, bersikap, berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, penghargaan tinggi terhadap bahasa, lingkungan sosial, budaya, ekonomi, politik bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Sub nilai *wathaniyah*: menjaga dan apresiasi, cinta tanah air menjaga lingkungan, disiplin, menghormati keberagaman budaya, suku dan agama.
3. Mandiri, nilai mandiri yang dimaksud yakni sikap dan perilaku tidak tergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan

harapan, mimpi dan cita-cita. Etos kerja, sebagai pembelajar sepanjang hayat (*life long education*), kreatif serta profesional.

4. *Ta'awun*, nilai *ta'awun* (gotong royong) memcerminkan tindakan semangat menghargai dan kerja samadan bahu mebahu menyelesaikan bersama, menjalin persahabatan, bantuan, pertolongangn pada yang membutuhkan
5. Integritas, nilai yang didasari perilaku untuk menjadikan dirinya dapat dipercaya dbaik dalam perkataan, perbuatan dan tindakan dan mmepunyai komitmen tinggi dalam kesetiaan serta moral, nilai dari integritas adalah kemanusiaan dan moral dalam kehidupan sosial

Gerakan *Furudhul Ainiyah* (GEFA) diharapkan menjadi tujuan akhir dari dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah ditetapkan diharap setiap madrasah mempunyai karakteristik yang baik dalam aspek sikap, afektif dan psikomotornya sesuai dengan tahapan-tahapan tingkat masing-masing individu peserta didik. Pembinaan karakter peserta didik di MTsN 1 Jombang dengan Gerakan *Furudhul Ainiyah* (GEFA) akan menjadi sebuah media pembinaan karakter peserta didik baru hingga ia menamatkan masa studinya bahkan menjadi bekal masa depannya. Hal ini didukung bahwa pembinaan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapat bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa depan. Pendapat lain menyebutkan Pendidikan karakter bukan hanya sekadar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau *loving good* (*moral feeling*), dan perilaku yang baik (*moral action*) sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap hidup peserta didik (Lestari & Sukanti, 2016). Maka dengan adanya Gerakan *Furudhul Ainiyah* (GEFA) dinilai sangat tepat untuk pendidikan karakter peserta didik yang islami serta senantiasa menjadi tameng penjagaan dirinya jika akan melakukan perbuatan yang negatif kelak.

Nilai utama Gerakan *Furudhul Ainiyah* (GEFA) memiliki kesamaan atau kemiripan walaupun ada juga yang berbeda dengan tujuan pembinaan pendidik yaitu: pertama meningkatkan peran serta dan inisiatifnya untuk menjaga dan membina sekolah sebagai wiyatamandala, sehingga terhindar dari usaha pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional, kedua yaitu menumbuhkan daya tangkal terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar lingkungan sekolah. Ketiga yaitu memantapkan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam menunjang pencapaian kurikulum. Keempat yaitu meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni. Kelima yaitu menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara, keenam yaitu meneruskan dan meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani serta rekreasi (Fathurrochman & Histori S, 2022).

Penyusunan kuesioner untuk mengukur karakter peserta didik disesuaikan dengan indikator sebanyak 8 butir. Sebelum diberikan terlebih dahulu diuji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas pada butir kuesioner karakter peserta didik menggunakan uji *correlation product moment* yang kemudian hasil r-hitung dikaitkan dengan r-tabel dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Hasil uji validitas menunjukkan hasil secara keseluruhan dinyatakan valid sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner Karakter Peserta Didik

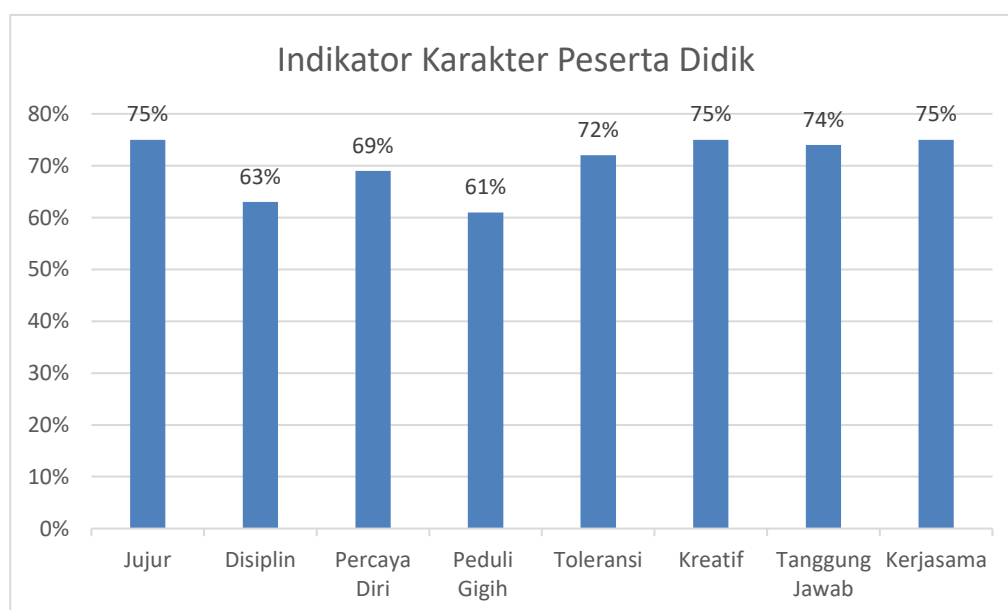
Item Pertanyaan	rHitung	rTabel	Kriteria
1	0.2945	0.2542	Valid
2	0.5561	0.2542	Valid
3	0.3794	0.2542	Valid
4	0.5409	0.2542	Valid
5	0.5434	0.2542	Valid
6	0.5474	0.2542	Valid
7	0.4950	0.2542	Valid
8	0.2717	0.2542	Valid

Adapun hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS pada butir kuesioner karakter peserta didik memperoleh nilai 0.341, menunjukkan bahwa butir kuesioner dinyatakan reliabel secara statistik sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Butir Kuesioner Karakter Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.341	8

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner karakter peserta didik menunjukkan persentase yang secara umum sangat baik. Pada kategori jujur memperoleh 75% (Sangat Baik), kategori disiplin memperoleh 63% (Baik), kategori percaya diri 69% (Sangat Baik), kategori peduli gigi memperoleh 61% (Baik), kategori toleransi memperoleh 72% (Sangat Baik), kategori kreatif memperoleh 75% (Sangat Baik), kategori bertanggung jawab memperoleh 74% (Sangat Baik), Kerja sama memperoleh 75% (Sangat Baik). Persentase tersebut diperoleh dari setiap butir kuesioner yang diberikan ke 60 peserta didik.



Gambar 1. Diagram Persentase Kuesioner Karakter Peserta Didik

Implementasi manajemen peserta didik dalam sektor penerimaan peserta didik baru dan juga membina karakter peserta didik ini menjadi beberapa langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi lebih baik lagi. Menunjang proses pembelajaran lebih tertib, lancar dan teratur sehingga dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan madrasah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Kesimpulan

Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Jombang dengan fokus pada pengelolaan penerimaan peserta didik dan pembinaan karakter peserta sudah dilakukan dengan baik. Bentuk pengelolaan penerimaan peserta didik dengan mempersiapkan dan melaksanakan langkah-langkah penerimaan peserta didik baru yaitu: pembentukan panitia penerimaan, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, registrasi peserta didik yang diterima.

Adapun Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Jombang dengan fokus pada pembinaan karakter peserta didik melalui gerakan *Furudhul Ainiyah* (GEFA) atau budaya madrasah berkarakter mengacu pada lima nilai utama GERAM yaitu: 1) religius, 2) *wathaniyah*, 3) mandiri, 4) *ta'awun*, 5) integritas. Dikuatkan dengan hasil persentase kuesioner karakter peserta didik yang secara umum sangat baik. implementasi manajemen peserta didik sudah terlaksana dan terealisasi dengan baik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Jombang.

Referensi

- Annas, A. N. (2017). Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan. *Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 132–142.
- Fathurrochman, I., & Histori S, O. (2022). Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 7(2), 129–136. <https://doi.org/10.15575/isema.v7i2.20003>
- Halik, A., Usri, & Salam, A. M. I. (2018). Pengaruh Manajemen Bimbingan Peserta Didik terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik SMA Negeri 1 Pangkajene Sidrap. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (APPPTMA)*, 35–46.
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Isema: Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(2), 170–180.
- Julistiaty, Madhakomala, R., & Matin. (2018). Manajemen Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Tunas Bangsa Sunter. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 241–251. <https://doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6>
- Lestari, P., & Sukanti. (2016). Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler Ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 71–96.
- Mamlukhah, Nahdliyah, A., & Wafiroh, H. (2020). Pengaruh Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Abstract Pengaruh Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi. *JMPID (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam)*, 2(1), 69–87.

- Melisa, Asmendri, Salam, M. Y., Munir, S., & Herlina, E. (2023). Pengaruh Manajemen Sekolah Berasrama dan Peran Pembina Asrama Terhadap Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Berasrama pada SMAN di Sumbar. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(3), 830–862. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.805>
- Nailatsani, F., Setiawan, F., Aryulina, D. A., Husaini, A. Al, & Harjanti, G. Y. N. (2022). Pengaruh Manajemen Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama terhadap Prestasi Belajar. *PANDAWA : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 4(1), 200–213. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.104>
- Rasyidi, M. (2022). Pendidikan Ipa Institut Pendidikan. *Jurnal Gemilang*, 1(3), 1–8.
- Tim Pengembangan GERAMM Propinsi Jawa Timur. (2019). *Buku Pedoman Gerakan Ayo Membangun Madrasah (GERAMM)*.